

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
DI SMP KATOLIK SANTO RAFAEL MANADO**

Maritje Maria Makalew<sup>1</sup>, Liliani Elisabet Lakiama<sup>2</sup>  
[maria.makalew@stpdobos.ac.id](mailto:maria.makalew@stpdobos.ac.id)<sup>1</sup>, [liliani.lakiama@stpdobos.ac.id](mailto:liliani.lakiama@stpdobos.ac.id)<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon

---

**Article Info**

**Article history:**

Published July 30, 2024

---

**Kata Kunci:**

Pembelajaran Kooperatif,  
Keaktifan Belajar Siswa, SMP  
Katolik Santo Rafael Manado.

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Students Team Achievement Division STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di SMP Katolik Santo Rafael Manado. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 159 yang diambil dari jumlah populasi 225 siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dengan alternatif jawaban: sangat setuju (4), setuju (3, kurang setuju (2), dan tidak setuju (1). Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Students Team Achievement Division STAD terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil  $f$  hitung 47.144 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ , dan nilai korelasi sebesar 0,484 dengan koefisiensi determinasi 23,4 %. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa di SMP.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan daya upaya untuk mendidik, melatih dan juga membimbing menjadi manusia yang dapat mengetahui, mengerti, serta memahami eksistensi keberadaannya sebagai manusia dan sebagai landasan modal hidup yang terus bergerak dalam perkembangan zaman. Karena itulah pendidikan mengambil bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia (dalam hal ini pendidikan formal). Dengan adanya pendidikan yang baik dapat menunjang Sumber Daya Manusia (SDM) suatu Negara menuju pada pembaharuan dan kemajuan, dimulai dari bangku sekolah anak bangsa. Penyelenggaraan proses pendidikan terjadi dengan adanya interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat metode-metode pembelajaran yang sudah dirancang khusus oleh para ahli untuk membantu dunia pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi sesuatu yang sangat penting untuk memastikan apakah siswa fokus dan tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung atau tidak.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan implementasi kurikulum Merdeka belajar, dengan keutamaan keterampilan kolaborasi, mendorong partisipasi dan interaksi aktif antar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dalam proyek-proyek kelompok pembelajaran yang memacu aktivitas siswa dan meningkatkan kemampuan sosial serta membangun kepercayaan diri dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Pembelajaran yang berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan sosial, serta menjadi modal yang dapat menopang keberhasilan dalam dunia pekerjaan (Elfrianto 2024:133).

Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Menurut Robert E. Slavin dalam buku Puji Lestari (2023:5) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa. Guru membagi siswa menjadi 3-4 kelompok kecil secara heterogen, dan diberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk dipresentasikan. Pembelajaran ini terdiri dari lima komponen yaitu presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor kemajuan dan rekognisi. Keutamaan dari pembelajaran ini adalah saling mendukung satu sama lain untuk menguasai materi yang diberikan guru, menuntut siswa untuk belajar, tidak hanya diam dan hanya mengandalkan teman, karena setiap orang mempunyai tanggung jawab dan tugas di kelompok masing-masing.

Saat peneliti melaksanakan asistensi mengajar di SMP Katolik Santo Rafael Manado, peneliti telah melakukan wawancara kepada guru-guru, dan ternyata sebagian besar guru sudah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti sendiri juga sudah menerapkan secara langsung model pembelajaran ini. Dalam penerapan pembelajaran kelompok di kelas, rata-rata siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut hanya 12 siswa dari 30 jumlah rata-rata pembagian siswa di dalam kelas jika dipresentasikan menjadi 40%. Secara praktis peneliti mendapatkan masalah yakni sebagian siswa tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dalam diskusi kelompok atau pun presentasi kelas. Hal itu disebabkan karena siswa malu dan takut memberikan pendapat, entah bertanya atau menjawab, sehingga lebih sering mengandalkan teman. Kepribadian anak yang cenderung introvert merasa kurang nyaman dalam pembelajaran bersama tim. Sedangkan keutamaan pembelajaran kooperatif sendiri membutuhkan keaktifan dari semua siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Team Achievement Division (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Katolik Santo Rafael Manado”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sebagai sarana alat ukur untuk memudahkan peneliti mengukur seberapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Validitas**

Instrumen atau alat ukur yang digunakan oleh peneliti harus sudah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan data yang digunakan dan dapat menggunakan rumus pearson *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$xy = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan;

- Rxy = koefisien korelasi antara X dan variabel Y
- X = skor instrumen yang akan dicari validitasnya
- Y = skor instrumen yang akan dijadikan, (skor total)
- $\Sigma$  = jumlah skor item

Untuk dapat menentukan butir instrumen yang valid yaitu nilai dari indeks valid dan validasinya  $\geq 0,3$ . Jika ada pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan itu harus dihapus, kemudian akan melakukan pengujian ulang. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25.

No	R Hitung X	Keterangan	R Hitung Y	Keterangan
1	0,324864	Valid	0,537562	Valid
2	0,516228	Valid	0,526236	Valid
3	0,826058	Valid	0,635631	Valid
4	0,654058	Valid	0,721554	Valid
5	0,4428201	Valid	0,498126	Valid
6	0,443252	Valid	0,430878	Valid
7	0,470085	Valid	0,721554	Valid
8	0,577864	Valid	0,45108	Valid
9	0,423969	Valid	0,692044	Valid
10	0,357147	Valid	0,473248	Valid
11	0,452093	Valid	0,485732	Valid
12	0,817465	Valid	0,587045	Valid
13	0,789056	Valid	0,48651	Valid
14	0,401457	Valid	0,468087	Valid
15	0,817465	Valid	0,38403	Valid
16	0,817465	Valid		
17	0,306985	Valid		
18	0,801147	Valid		
19	0,44212	Valid		
20	0,395032	Valid		

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk menentukan sejauh mana alat ukur yang digunakan peneliti dapat dipercaya. Sehingga dengan uji reliabilitas alat ukur yang digunakan benar-benar valid. Alat ukur dikatakan teruji reliabilitasnya jika dilakukan pengukuran berkali-kali tetapi tetap mendapatkan hasil yang sama (Janna and Herianto 2021:4-5) Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st} \right)$$

Keterangan;

- r11 = Nilai Reliabilitas
- $\sum Si^2$  = Jumlah Varians Skor tiap-item
- St = Varians Total
- k = Jumlah item

Dikatakan reliabel jika instrumen penelitian memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih dari 0,60 dan nilai kritis kurang dari perhitungan validitas dengan taraf signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Variabel X dan Y	Syarat Reliabel	R Hitung	Keterangan
Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Students Team</i>	>0,60	0,882206	Reliabel

<i>Achievement Division</i> (STAD)			
Keaktifan Belajar	>0,60	0,82715	Reliabel

## A. Deskripsi Lokasi Penelitian

### 1. Gambaran singkat Lokasi Penulisan

SMP Katolik Santo Rafael Manado berada di jalan Jalan Santo Joseph, Kleak, Kec Malalayang, Sulawesi utara. Sekolah ini di bawah naungan yayasan pendidikan katolik Keuskupan Manado (YPK-KM) dan terakreditasi B, adapun sarana-prasarana disekolah ini cukup baik dengan 9 ruang kelas dilengkapi dengan perpustakaan, toilet (siswa-guru), lapangan voli, lapangan basket, Lab komputer, Lab IPA, ruang osis, ruang guru dan ruang kepala sekolah. Sekolah dengan bagunan dua tingkat ini memiliki kondisi gedung yang sangat baik dan halaman yang cukup luas.

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas VII	95
2	Kelas VIII	89
3	Kelas IX	81
	Jumlah siswa	265

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

#### a. Hasil perhitungan nilai rata-rata, simpangan baku/standar deviasi dan varians.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 untuk menghitung rata-rata, varians dan standar deviasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi

Statistics			
		kooperatif	Keaktifan
N	Valid	159	159
	Missing	0	0
Mean		57.82	42.54
Std. Deviation		8.603	6.404
Variance		74.006	41.011

Dalam tabel ini dapat dilihat hasil perhitungan rata-rata (mean) untuk variabel pembelajaran kooperatif tipe STAD (X) adalah 57.82 dengan nilai varians sebesar 74,603 dan nilai simpangan baku atau standar deviasi yakni 8.603. Nilai rata-rata (mean) untuk variabel Keaktifan (Y) adalah 42. 54 dengan besar nilai varians yakni 41.011 dan simpangan baku atau standar deviasi bernilai 42. 54.

#### b. Sebaran data pembelajaran kooperatif tipe STAD

Tabel 2. Kelas Interval, Frekuensi, dan Nilai Tengah Variabel X

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah
1	33-57	4	35
2	38-42	4	40

3	42-47	9	45
4	48-52	26	50
5	53-57	28	55
6	58-62	39	60
7	63-67	24	65
8	68-72	19	70

Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada 159 responden, peneliti memperoleh skor tertinggi adalah 70 dengan skor terendah 35. Perhitungan statistik sederhana menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 52,5. Nilai distribusi frekuensi pembelajaran kooperatif tipe STAD.

**c. Sebaran data keaktifan belajar**

Tabel 3. Kelas Interval, Frekuensi, dan Nilai Tengah Variabel Y

No	Kelas interval	Frekuensi	Nilai Tengah
1	23-26	1	24,5
2	27-30	5	28,5
3	31-34	11	32,5
4	35-38	19	36,5
5	39-42	46	40,5
6	43-46	29	44,5
7	47-50	27	48,5
8	51-54	14	52,5

Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada 159 responden, peneliti memperoleh skor tertinggi adalah 54 dengan skor terendah 23. Perhitungan statistik sederhana menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 38,5. Nilai distribusi frekuensi keaktifan belajar.

**d. Uji Prasyarat Analisis**

1) Uji normalitas data

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan aplikasi IBM SPSS 25 *For Windows* untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69043997
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.101
	Negative	-.110
Test Statistic		.110

Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.461 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.448
		Upper Bound	.474

Berdasarkan tabel *Monte Carlo Sig* yang disajikan dalam tabel di atas, nilai signifikansi yang peneliti temukan adalah sebesar 0.461. sesuai dengan syarat yang telah ditentukan, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena hasil signifikansi lebih dari 0,05.

## 2) Uji linearitas data

Uji Linearitas menggunakan Garis regresi sederhana, jika nilai F diamati lebih besar dari nilai F tabel pada taraf signifikan ( $\alpha$ )=0,5, bisa dikatakan linear. Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. *For Windows* untuk pengujian linearitas data. Hasil pengujian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kooperatif Keaktifan	Between Groups	(Combined)	2524.532	37	68.231	2.101	.001
		Linearity	1489.899	1	1489.899	45.876	.000
		Deviation from Linearity	1034.633	36	28.740	.885	.655
	Within Groups		3832.237	118	32.477		
	Total		6356.769	155			

Berdasarkan dalam tabel terlihat bahwa F adalah 0,885 dan dengan signifikansi 0,655 dengan demikian data tersebut linear karena mempunyai hubungan.

## e. Pengujian Hipotesis

### 1) Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis satu dalam penelitian ini yaitu:

H1: Pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Katolik Santo Rafael Manado baik

H0: Pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Katolik Santo Rafael Manado kurang baik

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H1 :  $P > 0,6$

H0 :  $P < 0,6$

$$K = \frac{n}{N}$$

$$K = \frac{9010}{20 \times 4 \times 159} = 0,70$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisiensi Deskriptif Variabel X

Koefisien Hitung	Keterangan
0,70	Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat jelas bahwa hasil pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Katolik Santo Rafael Manado > 0,6 dan termasuk kategori baik karena memiliki nilai 0,70

Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisiensi Deskriptif

Interval Koefisiensi	Kategori
0,800-1,000	Sangat Baik
0,600-0,799	Baik
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Buruk
0,000-0,199	Sangat Buruk

## 2) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis dua dalam penelitian ini yaitu:

H1: Keaktifan belajar di SMP Katolik Santo Rafael baik.

H0: Keaktifan belajar di SMP Katolik Santo Rafael kurang baik

Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

H1:  $p > 0,6$

H0:  $p < 0,6$

$$K = \frac{n}{N}$$

$$K = \frac{6636}{15 \times 4 \times 159} = 0,69$$

Tabel 8. Hasil Koefisiensi Deskriptif Variabel Y

Koefisien Hitung	Keterangan
0,69	Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat jelas bahwa hasil keaktifan belajar di SMP Katolik Santo Rafael Manado > 0,6 dan termasuk kategori baik karena memiliki nilai 0,69 H1 diterima.

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisiensi Deskriptif

Interval Koefisiensi	Kategori
0,800-1,000	Sangat Baik
0,600-0,799	Baik
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Buruk
0,000-0,199	Sangat Buruk

## 3) Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis tiga dalam penelitian ini adalah

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado.

Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

H1:  $r_{xy} = 0$

H0:  $r_{xy} \neq 0$

Analisis regresi linear sederhana diformulasikan dalam bentuk persamaan  $Y = a + Bx$ . Berdasarkan persamaan tersebut maka peneliti menemukan hasil regresi linear dengan menggunakan IBM SPSS 25 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 10. Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.700	3.068		7.073	.000
	kooperatif	.360	.052	.484	6.866	.000

a. Dependent Variable: keaktifan

Berdasarkan tabel di atas hasil nilai koefisien konstant menunjukkan data yang di dapatkan sangat signifikan dengan nilai  $0.000 > 0.05$

Tabel 11. Hasil Korelasi pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar

Correlations			
		kooperatif	keaktifan
kooperatif	Pearson Correlation	1	.484**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	159	159
keaktifan	Pearson Correlation	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	159	159

Melalui tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besar nilai korelasi adalah 0,484 dengan jumlah responden 159. Kuat-rendahnya hubungan antara variabel X dan Y dapat dilihat dalam tabel interpretasi dibawah ini :

Tabel 12. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Sedang
0,60-0,80	Kuat

Hasil Analisis Regresi Sederhana

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini diberi judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Katolik Rafael Manado”.

### 1. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SMP Katolik Santo Rafael Manado.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin yang terdiri dari lima komponen yaitu presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor kemajuan dan rekognisi (Prayitno Titis Anggar 2022:134)

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Katolik Santo Rafael Manado baik dengan nilai 0,70. Hal ini berarti pembelajaran kooperatif tipe STAD telah terlaksana sesuai dengan langkah-langka penerapan model pembelajaran ini.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silvi Mustakima tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kampar” diperoleh uji korelasi sebesar 0,645 berkorelasi kuat dengan nilai determinasi sebesar 41,5% yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa karena pembelajaran ini memberikan ruang kepada anak-anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, guru sebagai fasilitator diharapkan memiliki kemampuan yang baik dalam mengolah proses pembelajaran.

### 2. Keaktifan Belajar Siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado.

Siswa yang aktif adalah siswa yang mampu terlibat secara fisik, psikis, emosional dan intelektual secara terus menerus dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa menjadi unsur yang penting dan mendasar bagi keberhasilan dalam pembelajaran. Belajar yang dikatakan berhasil jika mampu melibatkan keaktifan siswa dalam berpikir, mendengarkan, berpendapat, dan fokus pada pembelajaran (Kusna Aman (2019:10).

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado baik dengan nilai . Hal ini menunjukkan adanya antusias siswa yang mendorong keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang berfokus pada siswa menekankan pada keaktifan dalam proses pembelajaran. Keaktifan dapat meningkatkan fokus siswa dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung, mendorong siswa pada rasa ingin tahu yang mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi, membuat laporan tugas.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado baik 0,69. Hal ini menunjukkan adanya antusias siswa yang mendorong keterlibatan dalam proses pembelajaran. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Novel Abrori, Conny Dien Sumadi pada Tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas 2 SDN Morkoneng” dengan nilai determinasi 30,3 % pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y dengan hasil uji t adalah  $0,00 < 0,05$ , maka Hipotesis H1 diterima. Pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa tergolong sedang ini terjadi karena tidak semua siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran kooperatif tipe STAD, faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal dan external siswa.

### 3. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado.

Dari hasil uji hipotesis tiga dengan aplikasi IBM SPSS 25 *For Windows* menunjukkan koefisiensi determinasi sebesar 0,234 atau dipresentasikan setara dengan 23,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado sebesar 23,4% dan 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor lain yang mempengaruhi keterlibatan atau keaktifan belajar siswa di sekolah dalam proses pembelajaran antara lain pergaulan siswa, kepribadian siswa, siswa merasa canggung saat diajak berdiskusi, siswa belum terbiasa melatih diri berpendapat sehingga merasa kesulitan dan cenderung pasif, rasa takut menjadi bahan candaan teman-teman yang lain jika salah berpendapat (Sinar (2018:4).

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini terlihat bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan lima komponen utama yaitu presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor kemajuan dan rekognisi, memberi ruang kepada siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Maka diharapkan guru mampu menjadi fasilitator yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Katolik Santo Rafael Manado termasuk dalam kategori baik dengan nilai 0,70.
2. Keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado termasuk kategori baik dengan nilai 0,69.
3. Pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar dengan nilai Sig. 0,000. Besar korelasi hubungan 0,484 pada kategori sedang. Dengan demikian pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 23,4% dan 76,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Untuk itu, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado dalam kategori SEDANG dengan demikian H1 diterima (terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Katolik Santo Rafael Manado).

## **Saran**

Setelah penelitian selesai dan mendapatkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD

Diharapkan guru sebagai fasilitator benar-benar mempersiapkan dengan baik teknik pembelajaran ini sesuai dengan langkah-langkahnya, agar dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Untuk mendapatkan nilai yang baik, siswa harus punya kemauan untuk belajar serta mampu fokus dan memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan di depan kelas sehingga dapat memahami dan mengerti materi pembelajaran yang dipelajari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arisandi, Debby Carissima. 2023. "Teori Dan Pengembangan Hipotesis." *Teori Dan Pengembangan Hipotesis* (2001):1–21.
- Elfrianto, dkk. 2024. *Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka*. Edited by N.

- A. Muhammad Arifin. Umsu.
- Endar, Desawan. 2023. Pendekatan Scientific Dengan Kooperatif Tipe STAD Pada Operasi Hitung Campuran Kelas LV. Edited by Nirwana DIAN. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Hamzah. 2022. Strategi Pembelajaran Guru Edukatif. Edited by ani Hj,Nur. CV. Azka Pustaka.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Artikel Statistik Yang Benar." Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) (18210047):1–12.
- Jeyandra Sabda Putu. 2024. Barong Brutu. Edited by N. Widiastuti. Bandung: PT Nilacakra.
- Kasiti. 2021. Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf, Belajar Asyik Untuk Siswa Kelas 1 SD. Edited by Setyasih Harini. Solo: Unisri Press.
- Kusna Aman. 2019. Konferensi. Vol. VI. Sang Surya Media.
- Lola, Amelia. 2023. Model Pembelajaran Kooeratif. Edited by Bayu Wijaya. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Prayitno Titis Anggar. 2022. Strategi, Pendekatan & Model Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Matematika. Edited by Lis Tentia Agustin. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Puji, Lestari. 2023. Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat. Edited by M. H. Miskandi. Lombok tengah: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia.
- Rita, Rahmanianti. 2024. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Edited by B. . . Fatchurahman. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Robbaniyah Qiyadah. 2020. Strategi & Metode Pembelajaran PAI. Edited by Indi. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rodliyah Siti. 2019. Pembelajaran Koopertif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi. Edited by Yendri Aleida. Jakarta Selatan: PT CIPTA GADHING ARTHA.
- Sinar. 2018. Metode Active Learning, Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar. Edited by Inda Nuraini. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sulistio Andi & Haryanti Nik. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif. Vol. 2.
- Tan Thomas. 2021. The Invible Character Toolbox. Edited by Fransiska Yulia. Yogyakarta: PBMR ANDI.
- Zulaikha, Siti. 2016. "Penggunaan Metode Proyek Terhadap Sikap Kooperatif Pada Anak Usia Dini." Revista Brasileira de Ergonomia 9(2):10